ISSN : **2987-078X**
E-ISSN : **2987-078X**
DOI : **10.30092/tabayyun by Crossref**
Volume 7 Nomor 1 Juni 2026,
http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun

Analisis Semiotika Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua Pada Media Online Cnnindonesia.Com

Semiotic Analysis Of Reporting About Brigadir Yosua's Death In Online Media Cnnindonesia.Com

Muhammad Iqbal Pradana[1)],Aliasan[2)],Muslimin[3)]
[1]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia*
[2]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia*
[3]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia*
Email*: joeningrat0810@gmail.com*

History		**Publisher:** Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Received	: 23 Agustus 2023	
Revised	: 24 Agustus 2023	
Accepted	: 06 September 2023	
Published	: 30 Juni 2026	

Licensed: This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Abstract

The research entitled "Semiotic Analysis of Reporting on the Death of Brigadier Yosua on the Online Media CNNIndonesia.com". The purpose of this research is to find out the semiotic analysis of reporting the death of Brigadier Joshua on the online media CNNIndonesia.com. This type of research is qualitative research. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Then data analysis techniques such as data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the semiotics of Chrles Sanders Pierce reporting from July 2022 to August 2022 revealed that the main actor behind the death of Brigadier J contained Sign (Representamen) meaning where there was a display of cases reported through social media every case development until the motive for the murder was revealed until Fredy was sentenced Sambo is the death penalty for his actions, the object glances at each scene and the location for tracing the progress of reporting on the death of Brigadier J, Interpretant explains the broadcast time, duration and number of views related to the case of the death of Brigadier Novriansyah Yosua Hutabarat Brigadier J by his superior Inspector General Ferdy Sambo during the period August 2022. This is carried out based on the statement of Crageen and Shield that in theory the agenda setting of the media does not affect audience attitudes, but the media influences what audiences think.
Keywords: *Online Media; CNNIndonesia.com; Semiotics; Reporting*

Abstrak

Penelitian berjudul "Analisis Semiotika Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua pada Media Online CNNIndonesia.com". Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui untuk mengetahui analisis semiotika pemberitaan kematian brigadir yosua pada media online CNNIndonesia.com. Jenis penelitian yang penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan semiotika Chrles Sanders Pierce pemberitaan sejak bulan juli 2022 hingga Agustus 2022 mengungkap pelaku utama dibalik kematian Brigadir J ini mengandung makna secara Sign (Representamen) dimana adanya tampilan kasus yang diberitakan melalui media sosial setiap perkembangan kasus hingga kepada terungkapnya motif pembunuhan sampai divonisnya Fredy Sambo hukuman mati atas perbuatannya, objek melirik setiap adegan dan lokasi penelusuran perkembangan pemberitaan kematian Brigadir J, Intepretant menjelaskan waktu tayang, durasi dan jumlah ditonton terkait kasus kematian Brigadir

Novriansyah Yosua Hutabarat Brigadir J oleh atasannya Irjen Ferdy Sambo selama periode bulan Agustus 2022. Hal ini dilakukan berdasar pada pernyataan Cragen dan Shield bahwa dalam teori agenda setting media tidak mempengaruhi sikap khalayak, tetapi media berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan khalayak.
***Kata Kunci** : Media Online; CNNIndonesia.com; Semiotika; Pemberitaan*

Pendahuluan

Indonesia saat ini digemparkan dengan kasus Brigadir Yosua, pemberitaan mengenai Yosua merupakan korban pembunuhan yang beranggotakan team kepolisian. Yosua dibunuh secara brutal dan menghilangkan moral kemanusiaan yang dilakukan oleh para anggota polisi. Kementrian Brigadir masih mengisakan banyak tanda tanya hingga saat ini dan menjadi berita teraktual diseluruh tayangan televisi hingga ke media online.

Media online telah menjadi media yang akrab dimasyarakat. Media massa yang menawarkan berbagai peluang untuk mencari berita, berkomunikasi dan berbisnis telah menjadi sahabat masyarakat. Melalui media online, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi berita baik di dalam maupun di luar negeri. Media online menyediakan sarana komunikasi yang dapat melampaui ruang dan waktu. Dengan bantuan media online, seseorang dapat mengakses berbagai informasi dan berita yang menjadi topik hangat dari mana saja. Media online dapat memberikan begitu banyak manfaat bagi masyarakat.

Sejak berkembangnya teknologi informasi, pola dalam komunikasi mengalami banyak perubahan. Perubahan pengetahuan semacam itu mempengaruhi masyarakat, semua orang tindakan manusia tidak lepas dari Sejak berkembangnya teknologi informasi, pola dalam komunikasi mengalami banyak perubahan. Perubahan pengetahuan semacam itu mempengaruhi masyarakat, semua orang tindakan manusia tidak lepas dari.

Perkembangan kasus Brigadir Jenderal Yosua masih menjadi tanda tanya bagi pihak kepolisian yang sedang mengusut tuntas motif utama pembunuhan tak berperikemanusiaan tersebut. Polisi dan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) kini harus melakukan penyelidikan untuk mengungkap misteri penembakan polisi yang membunuh Brigadir Jenderal J. Polisi menetapkan tersangka sebagai Bharada Richard Ellizer Pudihan Lumiau atau Bharada E. dan mereka dijerat Pasal 338 KUHP bersama Pasal 55 dan 56. Meski nama tersangka sudah diumumkan, polisi belum merilisnya. kronologi penyidikan kasus kematian

Brigadir J.

Aturan etika jurnalistik adalah mahkota di hati setiap jurnalis. Pelaksanaan kode etik jurnalistik merupakan salah satu barometer seberapa tepat amanah yang diberikan oleh rakyat kepada pers dipenuhi. Oleh karena itu, pemahaman dan kepatuhan terhadap kaidah etika jurnalistik mutlak diperlukan bagi jurnalis. Pemahaman dan penataan kode etik jurnalistik menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk ditelusuri mengingat adanya makna penerapan makna penyampaian pesan berita kepada khalayak oleh wartawan merupakan bagian integral dari proses kerja otomatis yang dimiliki oleh setiap motif, teknik dan jiwa seorang wartawan.

Berdasarkan atas permasalahan mengenai kasus Brigadir J yang cukup hangat dikalangan masyarakat Indonesia, penulis ingin menganalisis seperti apa semiotika yang ditampilkan dari setiap perkembangan pemberitaan pembunuhan Brigadir J. Khususnya pada siaran media online di CCN Indonesia.com menelusuri berita Brigadir J merupakan pilihan pemberitaan yang tepat, akurat dan tidak mendeskrimisasi siapapun dan banyaknya hikmah yang terkandung atas pemberitaan Brigadir, dikarenakan kasus ini seakan ada hal yang ditutupi dan tidak bisa mengungkapkan kebenerannya. Dari pengamatan analisis semiotika pada media online di CNN Indonesia.com. (CCNIndonesia.com, 2022)

Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut "*Grand Theory*" karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal. Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

1) *Representamen* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
2) *Object* merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan
3) *Interpretan* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang yang dirujuk sebuah tanda.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi dalam bentuk kata, bahasa, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan metode dan tanda serta teks yang berbeda sebagai objek kajian, serta bagaimana peneliti menginterpretasikannya, memahami kode (*decoding*) di balik karakter teks.

Metode penelitian adalah metode penelitian buatan manusia yang bertujuan untuk mencari dan memperoleh informasi untuk tujuan tertentu dan menggunakannya dalam penelitian yang sedang dilakukan. Metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi dari penelitian yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow, penelitian adalah cara yang sistematis untuk mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil. Sementara itu, Creswell mengakui bahwa metode penelitian adalah proses penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian berupa pengumpulan, analisis dan interpretasi data.
Sumber data yang digunakan peneliti yakni berupa berita yang diambil dari media online:

a. Data primer: berupa dokumen elektronik, yaitu berupa Perkembangan Kasus Brigadir Yosua Pada Media Online CNNIndonesia.com.
b. Data sekunder: telah teks, yakni penulis mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan argumentasi, sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Teknik pengumpulan data dalam prosedur penelitian ini data-data penelitian ini dikumpulkan meliputi beberapa tahap antara lain:

a. Teknik dokumenter

   Teknik dokumenter disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) bahan dokumen berbeda secara gradual literatur. Literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai

bahan dokumenter.

b. Data Online

Data yang diperoleh melalui pencarian internet baik melalui browsing, untuk mengakses alamat situs tertentu, mengakses blog, mengakses *e-book, e-journal*, dan sebagainya

Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap: data dikelompokkan, disederhanakan, dan data dikemas ke dalam table. Antara lain pengumpulan data visual dengan menonton tayangan berita kasus Brigadir Yosua pada media online CNNIndonesia.com.

Hasil Dan Pembahasan

1) Hasil

a) Sekilas isi berita Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua

Pembunuhan Brigadir J atau Brigadir Y terjadi tanggal 8 Juli 2022 di rumah dinas Inspektur Jenderal Polisi Ferdy Sambo, ketika itu menjabat Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Div Propam) Polri, di Kompleks Perumahan Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Pembunuhan Nofriansyah Yosua Hutabarat

Tanggal	:	8 Juli 2022
Waktu	:	Ca. 17:00 EIB (UTC + 7:00)
Lokasi	:	Rumah dinas Mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo di Kawasan Duren Tiga, Jakarta Selatan DKI Jakarta
Koordinat	:	6.25507^0 S- 106.8317^0E

Nama lain	:	Kasus penembakan Brigadir J Kasus kematian Brigadir J Kasus polisi tembak polisi
Jenis	:	Penembakan
Penyebab	:	Dalam proses sidang
Korban		
Tewas	:	1 orang (Birgadir Nofriansyah Yosua Hutabarat)
Penyelidikan	:	Komnas HAM, LPSK, Kompolnas
Pemeriksaan	:	Kepolisian Negera Republik Indonesia
Tersangka	:	1. Inspektur Jenderal Polisis Ferdy Sambo, S.H.,S.I.K,M.H 2. Bhayangkara dua Richard Ellicer Pudihang Lumia 3. Brigadir Polisi Ricky Rizal 4. Kuwat Ma'ruf 5. Drg. Putri Candrawinata (Istri Ferdy Sambo)

b) Hasil Penelitian

Analisis mengenai kasus Brigadir J yang cukup sensitif dan menjadi perbincangan hangat di seluruh aspek khususnya pada media online di CNN Indonesia.com dimana dari hasil analisis semiotika wartawan terkait kasus tersebut terdapat Jurnalis profesional memiliki banyak etika dan undang-undang yang dipatuhi dan dijalankan dalam melakukan pemberitaan. Para jurnalis kali menelusuri kasus ini dengan menerapkan etika jurnalistik dari pelanggaran elemen jurnalistik sendiri merupakan faktor yang dapat menyebabkan seorang jurnalis melakukan kesalahan, berbagai faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Bagi wartawan dalam pengamatan dan menelusuri berita Brigadir J mendapatkan pemberitaan yang tepat, akurat dan tidak mendeskrimisasi siapapun terkait kasus ini menjadi ketertarikan.

Analisis Semiotika Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua Pada Media Online CNNIndonesia.com

Kasus ini menyeret perhatian masyarakat karena baik pelaku, korban, dan

orang-orang yang terlibat di dalamnya kebanyakan merupakan anggota polisi, juga kejadiannya berlangsung di rumah seorang petinggi polisi. Selain itu, banyak pelintiran alur yang berakibat berubahnya Berita Acara Pemeriksaan (BAP) sehingga membuat kejadian sebenarnya tidak diketahui dengan pasti. Pengungkapan peristiwa ini ke masyarakat juga menunjukkan kejanggalan karena baru disampaikan tiga hari setelah terjadi, walaupun kemudian ada penjelasan bahwa itu terjadi karena peristiwanya berdekatan dengan Idul Adha. Dalam penelusuran selanjutnya juga ditemukan berbagai pelanggaran kode etik oleh para penyidik berupa sikap tidak profesional meliputi pengrusakan, penghilangan barang bukti, pengaburan, dan perekayasaan kasus dugaan pembunuhan Brigadir J. Kode etik jurnalistik sudah harus internelezed atau mendarah daging dalam diri setiap wartawan. Sebagai tuntutan profesi, kode etik jurnalistik tidak hanya sebagai nilai-nilai yang ideal saja, tetapi harus terkait langsung dengan praktik jurnalistik, seperti hal nya para pemburu pemberitaan mengenai permasalahan Brigadir J. Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut "*Grand Theory"* karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal.

Semiotika Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua

CNNIndonesia.com *bulan Juli 2022*

Sign (Representamen)	*Gambar 3.* Tim penasihat hukum keluarga Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, keluar usai membuat laporan di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta Selatan, Senin (18/7/2022) siang. Kamaruddin Simanjuntak mengungkapkan

	bahwa Brigadir J ternyata sudah mendapat ancaman pembunuhan sejak Juni 2022 lalu.
Objek	*Kesungguhan dan pertanyaan besar dari kuasa hukum dan tim penasihat hukum keluarga Brigadir J, seakan memperdebatkan besar kemungkinan kasus Brigadir J ini termasuk pembunuhan berencana.*
Interpretant	Kasus penembakan Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J di rumah Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo di Duren Tiga, dua pekan lalu tepatnya pada Jumat (8/7/2022) hingga kini masih bergulir. Sejumlah fakta baru ditemukan terkait tewasnya Brigadir J. **Interpretannya berlaku umum (*thirdness*):** *Kasus penembakan Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J dirumah Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo di Duren Tiga, dua pekan lalu tepatnya pada jumat (8/7/2022) hingga kini masih bergulir.* *Sejumlah fakta baru ditemukan terkait tewasnya Brigadir J. Mulai dari temuan 15 luka pada jasad Brigadir hingga rencana pelaksanaan autopsi ulang pada Rabu (27/7/2022) mendatang.* *Terkini, kuasa hukum Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak mengungkapkan bahwa Brigadir J ternyata sudah mendapat ancaman pembunuhan sejak Juni 2022 lalu. Kendati demikian Kamaruddin Simanjuntak tak mengungkap siapa pihak yang disebut mengancam Brigadir J.*

	Bahkan akibat ancaman serius yang diterima Brigadir J pada bulan Juni itu, Kamaruddin Simanjuntak mengatakan Brigadir J sampai menangis. *Ancaman terakhir yang diterima Brigadir Yosua saat berada di Megelang. Brigadir J mendapatkan ancaman, apabila naik ke atas, akan dihabisi atau dibunuh, Ujar Kamaruddin Simanjuntak, menjelaskan ancaman yang diterima Brigadir J. Sabtu (23/7/2022)* *Wartawan : Dewi Agustina* *Minggu, 24 Juli 2022 06:55 WIB.* Informasi yang dibuat dalam peliputan jurnalistik adalah berita. Berita merupakan pencatatan informasi paling penting serta cermat yang dapat diperoleh tentang segala yang dipikirkan dan dikatakan, dilihat dan digambarkan, serta direncanakan dan dikerjakan orang lain.

Jurnalis Dewi Agustina meliput berita dan menyampaikan kepada masyarakat dengan kehati-hatian dan mencantumkan detail setiap detiknya waktu dan tanggal saat pemberitaan tersebut diperolehnya secara langsung, pada kasus pembunuhan Brigadir J tersusun dengan rapi banyak makna, atau sebagai tanda-tanda kode keras dari penulis dan penyampai informasi sebagai narasumber memberikan isyarat secara langsung bahwasanya sebelum kematian Brigadir J sebelumnya korban telah mendapatkan banyak ancaman dan mengganggu ketenangan hidup Brigadir J. Jurnalis CNNIndonesia mengutamakan etika saat menyebarkan pemberitaan. Yang dimana sumber informasi dituangkan secara sederhana dan apa adanya tanpa menambahkan pemberitaan yang semakin memperkeruh keadaan saat itu yang memang sedang memanas.

Pesan yang disampaikan semua dituangkan dalam bentuk tulisan berita sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Kamaruddin Simanjuntak, hal ini menunjukkan bahwa jurnalis/wartawan Dewi menerapkan kode etik *dalam*

pembuatan dan peliputan berita, dibutuhkan etika jurnalistik. Berita dengan syaratnya yang khas, akurat, tepat, teliti, seimbang, objektif, singkat, jelas, dan aktual, tidak akan memiliki nilai tanpa dibarengi peliputan yang tidak sesuai etika. Etika jurnalistik dalam peliputan berita oleh wartawan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

a. Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua Pada bulan Agustus 2022

Semiotika Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua CNNIndonesia.com *bulan Agustus 2022*

Sign (Representamen)	 *Gambar 3.* Brigadir J dilaporkan tewas di rumah dinas bekas Irjen Ferdy Sambodi Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada 8 Juli 2022.
Objek	*Tanda yang ditunjukkan pada objek adanya dipermakaman dan Brigadir J menggunakan baju dinas lengkap menunjukkan bahwa ia adalah laki-laki yang berani dan gagah.*
Interpretant	Kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau yang dikenal Brigadir J genap satu bulan tanpa titik terang. **Interpretannya berlaku umum (*thirdness*):** *Sejak kasus diungkap pada 11 Juli 2022, Polri menyebut Yosua tewas dalam insiden saling tembak Bharada Richard Eliezer atau Bharada*

	E. Saling tembak ini diklaim terjadi karena Yosua melakukan pelecahan terhadap istri Sambo, Putri Candrawati. *Kasus kematian Yosua diusut oleh Mabes Polri melalui Tim Khusus (Timsus) dan Inspektorat khusus yang dibentuk Kapolri Jenderal Listyi Sigit Prabowo.* *Wartawan : -* *Senin, 8 Agustus 2022.*

Analisis semiotika Isi berita yang disampaikan pada bulan Agustus di atas membuktikan bahwa wartawan bekerja masih mengutamakan kepentingan kode etik jurnalistik, memuat pemberitaan sesuai dengan apa yang diperoleh dan tidak nambahkan atau membubuhi seolah pemberitaan terliput terasa semakin memanas.

Pada jurnalis meliput pemberitaan kematian Brigadir J ini maseh mengutamakan amanah kewartawan dan pers merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Wartawan merupakan profesi yang melaksanakan kegiatan jurnalistik, sementara pers adalah lembaga yang menjalankan kegiatan jurnalistik. Kegiatan wartawan termasuk juga dalam kegiatan pers. Kode etik jurnalistik berfungsi sebagai landasan moral dan etika agar seorang wartawan senantiasa melakukan tindakan tanggung jawab sosial.

Dilansir dari laman resmi Dewan Pers Indonesia, dijelaskan isi-isi dari kode etik jurnalistik, yaitu:

Pasal 1, wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beriktikad buruk.

Pasal 2, wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Pasal 3, wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Pasal 4, wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Pasal 5, wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Pasal 6, wartawan Indonesia tidak menyalagunakan profesi dan tidak menerima suap.

Pasal 7, wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaanya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record sesuai dengan kesepakatan.

Pasal 8, wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Pasal 9, wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Pasal 10, wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, atau pemirsa. (Nasution, 2015)

b. Perkembangan Berita Kematian Brigadir Yosua bulan Agustus 2022

Semiotika Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua CNNIndonesia.com *bulan Agustus 2022*

Sign (Representamen)	 *Gambar 4. Perkembangan kasus kematian Brigadir Yosua*

Objek	*Sekumpulan wartawan dan tim lainya memenuhi sumber nformasi untuk mendapatkan hasil perkembangan kebenaran kasus kematian Brigadir J.* *Kemudian ditunjukkan dengan tampilan seorang jurnalis membawa acara untuk memperlihatkan kondisi terkini.*
Interpretant	*Perkembangan kasus kematian Brigadir J.* Prarekonstruksi itu berlangsung di tempat kejadian perkara (TKP) yakni rumah dinas Irjen Ferdy Sambo di kawasan Duren Tiga, Pancoran Mas, Jakarta Selatan. Semiotika memberikan tanda dari beberapa fakta prarekonstruksi : 1. Praekonstruksi kasus yang dilaporkan istri Ferdy Sambo Prarekonstruksi yang digelar hari ini merupakan prarekonstruksi atas kasus dugaan pencabulan dan ancaman pembunuhan yang dilaporkan oleh istri Ferdy Sambo. Kasus ini semula ditangani Polres Jakarta Selatan, namun kini diambil alih Polda Metro Jaya. Hal ini dikatakan oleh Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo. "Ya benar (prarekonstruksi) dilaksanakan oleh penyidik Polda Metro Jaya," kata Dedi saat dikonfirmasi, dikutip dari TribunJakarta. "Pertama laporan pencabulan, kedua pengancaman dan percobaan pembunuhan," ujar dia.

	2. Dihadiri petinggi Bareskrim Polri hingga Polda Metro Jaya 3. Prarekonstruksi berlangsung tertutup Prarekonstruksi kasus dugaan pencabulan dan pengancaman pembunuhan dengan terlapor Brigadir J ini berlangsung tertutup. Awakmedia tidak bisa menyaksikan secara langsung jalannya prarekonstruksi tersebut. Awak media hanya bisa memantau prarekontruksi itu sekitar 10 meter dari luar rumah Irjen Ferdy Sambo. Penulis: Daryono Editor: Garudea Prabawati

Melirik dari kasus pemberitaan perkembangan pembunuhan dari Brigadir Yosua ini tentunya menampilkan wujud pemberitaan yang apa adanya tanpa adanya pengurangan atau penambahan isi berita hal ini mengingat wartawan atau sebuah media melakukan peliputan dan pelaporan berbagai konflik yang terjadi. Tentu ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus diperhatikan terkait dengan peliputan, yaitu sebagai berikut:[1] (santana, 2015)

1) Dengan cara apa kekerasan dalam konflik harus dijelaskan. Hal ini terkait dengan cara yang bijaksana ketika melaporkan sebuah konflik, apakah harus semua data fakta dijabarkan secara mendetail atau tidak.
2) Tingkatan konflik yang terjadi. Artinya, apakah konflik yang akan diliput termasuk kategori konflik antara hidup dan mati sebuah kelompok /link] atau kepentingan, menyangkut harga diri suatu bangsa atau tidak.
3) Penyelesaian konflik yang diperlukan ketika meliput sebuah konflik, antara lain perdamaian dan alternatif gagasan atau solusi secara tersirat dalam peliputan.

4) Peran wartawan dalam peliputan berita konflik. Wartawan dalam hal ini, apakah benar-benar bertugas meliput konflik atau melakukan peliputan atas intervensi dari pihak lain.

5) Ferdy Sambo jadi Tersangka

Ferdy Sambo jadi Tersangka Pembunuhan Brigadir J

CNNIndonesia.com *bulan Agustus 2022*

Sign (Representamen)	 *Gambar 4.* *Ferdy Samboditetapkan menjadi tersangka*
Objek	*Gambar tersebut menapilkan seorang laki-laki gagah dan memiliki jabatan tinggi Irjen terlibat atau menjadi tersangka utama kasus pembunuhan Brigadir J.*
Interpretant	*Isi pemberitaan pada CNN Indonesia :* *Polri menetapkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka, dalam kasus tewasnya Brigadir J. Selain menetapkan 4 tersangka, polri juga menyebut sedikitnya 31 anggota diduga melakukan pelanggaran kode etik, dalam kasus tewasnya Brigadir Yoshua. 11 orang diantaranya telah ditahan ditempat khusus.* Etika jurnalisme mengatur proses pelaporan dan penerbitan, mulai dari penemuan gagasan, pengumpulan informasi, penulisan, dan editing hingga ke penerbitan karya jurnalistik.

	Penulis: -

Analisis penulis menurut semiotika Peirce berita di atas menjelaskan bahwa rangkaian pemahaman akan berkembang terus seiring dengan rangkaian semiosis yang tidak kunjung berakhir. Selanjutnya terjadi tingkatan rangkaian semiosis. Interpretan pada rangkaian semiosis lapisan pertama, akan menjadi dasar untuk mengacu pada objek baru, di taraf ini terjadi rangkaian semiosis lapisan kedua. Jadi apa yang berstatus sebagai tanda pada lapisan pertama berfungsi sebagai penanda pada lapisan kedua, dan demikian seterusnya.

Pada umumnya tanda mengandung dua bentuk. *Pertama*, tanda dapat menjelaskan (baik secara langsung maupun tidak) tentang sesuatu dengan makna tertentu. *Kedua*, tanda mengkomunikasikan maksud suatu makna. Jadi setiap tanda berhubungan langsung dengan objeknya, apalagi semua orang memberikan makna yang sama atas benda tersebut sebagai hasil konvensi. Tanda, langsung mewakili realitas.

Jurnalis mengutamakan suatu pekerjaan dikatakan profesional ketika pekerjaan tersebut memiliki kode etik. Etika menyangkut perbuatan yang boleh dilakukan atau tidak. Apabila jalan raya memiliki ramburambu lalu lintas, suatu pekerjaan pun memiliki rambu-rambu pelaksanaannya. Rambu-rambu itu dibuat agar pekerjaan dijalankan dengan sebaik-baiknya. Rambu-rambu profesi yaitu kode etik profesi. Kode etik membantu membangun pemahaman profesionalisme bagi mereka yang bekerja untuk satu organisasi berita atau anggota asosiasi berita, dan bagi wartawan pada umumnya.

c. Menguak motif pembunuhan Brigadir Yoshua

Menguak motif Pembunuhan Brigadir J

CNNIndonesia.com *bulan Agustus 2022*

Sign (Representamen)	 *Gambar 5.* *Menguak motif pembunuhan Brigadir J* *Gambar 6.* *Motif dibalik pembunuhan Brigadir J*
Objek	*Keterangan dari kuasa hukum keluarga Brigadir J membenarkan bahwasanya kasus ini memiliki motif lain dan menutupi sebuah kebenaran.* *Gamar 6. Menjelaskan adanya tanda tanya besar sebagai isyarat bahwa masalah kasus pembunuhan ini menyimpan rahasia besar, dimana sosok Brigadir J sangat terlihat jelas tidak mungkin menyukai istri Ferdy Sambo atasannya mengingat istri atasannya itu usianya jauh lebih tua, tentunya Brigadir J sangat terlihat tegas dan menghormati atasannya.*
Interpretant	*Isi pemberitaan pada CCN Indonesia :* Tewasnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J kini masih banyak kejanggalan. Menurut keterangan Polri,

	Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat tewas usai baku tembak dengan Bharada E di rumah dinas Ferdy Sambo pada Jumat 8 Juli 2022. Kini penyebab pasti kematian Brigadir J masih menjadi misteri. Keluarga Birgadir J tak percaya Bharada E adalah satu-satunya pelaku dalam kasus Brigadir J.Kamaruddin Simanjuntak menduga ada aktor lain yang menganiaya Brigadir J sebelum akhirnya ditembak. Pihak keluarga merasa ada kejanggalan terkait kematian Brigadir J hingga melaporkannya ke Bareskrim Polri pada Senin (18/7/2022). Dirangkum Tribunnews.com, inilah kecurigaan keluarga terkait kematian Brigadir J: 1. Korban pembunuhan berencana Dugaan Brigadir J menjadi korban pembunuhan berencana muncul karena adanya perbedaan keterangan dari pihak kepolisian dengan temuan keluarga. Pihak keluarga menemukan sejumlah luka sayatan dan luka lebam di jasad Brigadir J. "Perbedaan keterangan antara Mabes Polri dalam hal ini Karopenmas Polri, kemudian berbeda dengan fakta yang kami temukan." "Informasi yang diberikan adalah tembak menembak tetapi yang kami temukan

	memang betul ada luka tembakan tapi ada luka sayatan," terang Kamaruddin Simanjuntak, Senin (18/7/2022), dilansir Tribunnews.com. "Ada juga pengerusakan di bawah mata, kemudian di hidung ada jahitan, di bibir dan leher juga bahu kanan, memar di perut kanan kiri.". 2. Pelaku lebih dari satu Pihak keluarga tak percaya Bharada E adalah pelaku kasus penembakan Brigadir J. Kamaruddin Simanjuntak menduga ada aktor lain yang menganiaya Brigadir J sebelum akhirnya ditembak. Pasalnya, ditemukan luka lebam, sayatan, hingga rahang Brigadir J mengalami geser. "Menurut perhitungan kami berdasarkan fakta-fakta hampir tidak mungkin yang bersangkutan (Bharada E) melakukan ini." "Atau setidak-tidaknya menurut perkiraan kami ada terdiri dari beberapa orang, bukan hanya satu orang. Bisa lebih dua atau tiga orang," urai Kamaruddin di Bareskrim Polri, Jakarta.

	Menurutnya, setidaknya beberapa pelaku tersebut ada yang berperan menganiaya, melukai menggunakan senjata tajam, dan melakukan penembakan sehingga diduga masuk dalam pembunuhan berencana. 3. Dianiaya hingga dijeret lehernya sebelum ditembak Kamaruddin Simanjuntak menduga jika Brigadir J terlebih dahulu dianiaya sebelum ditembak. Sebab, menurut logikanya tak mungkin seseorang dihilangkan terlebih dahulu nyawanya sebelum akhirnya dianiaya. Penulis: Daryono Editor: Garudea Prabawati

Analisis penulis menjelaskan bahwa ungkapan motif kasus pembunuhan yang dituliskan oleh jurnalis ini memberikan penjelasan tentang unsur-unsur dasar penulisan berita. Dalam praktik jurnalistik, para ahli memberikan petunjuk penulisan berita dengan menggunakan rumus 5W 1H. Klaim ini pertama kali dibuat oleh kantor berita Associated Press (AP). Pola ini sering disebut sebagai gaya penulisan berita AP. Berikut ringkasan rumusnya 5W+1H

d. Ferdy Sambo Vonis menjadi tersangka dan mendapatkan hukuman mati

Ferdy sambo divonis hukuman mati

CNNIndonesia.com *bulan Agustus 2022*

Sign (Representamen)	 *Gambar 7.* *Ferdy sambo terbukti bersalah dan divonis hukuman mati* *Gambar 9* *Ibu Brigadir J mendapatkan keadilan*
Objek	*Gambar yang menampilkan hukuman vonis mati untuk Ferdy sambo.* *Gambar 9, ibu Brigadir mendapatkan keadilan atas kasus kematian anaknya Brigadir J Hutabarat*
Interpretant	*Isi pemberitaan pada CCN Indonesia :* Ferdy Sambo divonis dengan hukuman mati oleh hakim dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J. Belakangan, beredar kabar bahwa Ferdy Sambo telah dieksekusi mati dan terdapat video detik-detik hukuman mati tersebut diterima olehnya. Kabar itu sendiri dibagikan melalui video oleh kanal YouTube Model Three pada 19 Februari 2023.

	Video itu memiliki judul berbunyi, "Tepat Malam Ini!! Detik Detik Ferdy Sambo Dieksekusi, Pesan Terakhir Sambo Sebelum di Eksekusi Mati?" dan memiliki *thumbnail* yag memperlihatkan proses eksekusi mati seseorang yang diikat di papan. Tak hanya itu, *thumbnail* tersebut memiliki keterangan "Eksekusi Mati Ferdy Sambo" dengan anak panah menunjuk pada gambar orang yang diikat tersebut. Penulis: - Editor: -

Semiotika menurut teori Peirce menjelaskan bahwa hasil pemberitaan vonis Ferdy Sambo menjadi pemberitaan yang dipertanggung jawabkan oleh jurnalis CCNIndonesia yang menguak berita pada media online dan sosial.

A. Pembahasan

Analisis Semiotika Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua Pada Media Online CNNIndonesia.com

Semiotika bukan hanya sebuah displin ilmu keilmuan, yaitu ilmus tentang tanda (*the science of sign*) tentunyan semiotika mempunyai prinsip, sistem, aturan, dan prosedur-prosedur keilmuan yaitu menjelaskan : "Pemberitaan Bagian Media Youtube CNN Indonesia merupakan salah satu bentuk perluasan jaringan penyebaran informasi melalui platform digital. Khalayak pemirsa dapat menikmati konten informasi dan hiburan melalui media sosial dan platform media digital (online). Khalayak semakin bertambah sementara proses produksi terjadi dalam skala yang kecil." Dengan biaya produksi yang rendah, CNN Indonesa dapat menjangkau khalayak luas dengan input produksi yang sama (minimal). Audiens yang besar pasti akan menarik perhatian pengiklan untuk memasarkan iklannya. Keuntungan tumbuh. Pengiklan dan penyedia platform media sosial mendapat untung dari jumlah pengikut dan penggunaan konten. Sehubungan dengan itu, tayangan YouTube CNNIndonesia memiliki total 12,9

juta subscriber berdasarkan hasil akun YouTube CNNIndonesia..

Akan tetapi, pemahaman sains dalam semiotika tidak dapat disamakan dengan sains alam yang membutuhkan prosedur matematis tertentu untuk menghasilkan informasi objektif sebagai kebenaran tunggal. Semiotika bukanlah ilmu yang memiliki ciri kepastian, keunikan dan objektivitas, kecuali bahwa ia tergantung pada interpretasi yang berbeda dan dengan pengetahuan yang lebih terbuka.

Berdasarkan observasi di lapangan, data yang dikumpulkan industri terfokus pada penulisan judul, waktu tayang, durasi dan pandangan terkait meninggalnya Brigjen Novriansyah Yosua Hutabarat Brigadir J pada masa atasannya Irjen Ferdy Sambo. pada Agustus 2022. Hal ini dilakukan berdasarkan argumentasi Cragren dan Shield bahwa secara teori agenda media tidak mempengaruhi sikap publik, tetapi media mempengaruhi apa yang dipikirkan publik. Amiruddin Saleh mengatakan dalam buku Rakhmat Agus Sandra bahwa media memilih informasi dan dengan demikian masyarakat membentuk persepsi peristiwa

a. Semiotika Analitik

Semiotikalah yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwa semiotika berurusan dengan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Dapat dikatakan bahwa ide adalah simbol, sedangkan makna adalah muatan yang terkandung dalam simbol yang terkait dengan objek tertentu.

" Fiske Agus Sandra, Amiruddin Saleh mengemukakan bahwa agenda setting adalah kemampuan media untuk menentukan informasi apa yang dianggap penting. Nurudin (2009) Agus Sandra, Amiruddin Saleh mengartikan agenda media bisa dimunculkan secara sengaja dan bertujuan untuk membentuk agenda publik. Dengan demikian, Winarso (2005) Agus Sandra, Amiruddin Saleh menerjemahkan bahwa agenda setting dibangun dengan beberapa kombinasi dari pemrograman internal, editorial, keputusan manajerial, dan pengaruh-pengaruh luar dari sumber nonmedia, seperti kelompok sosial, pejabat pemerintah, sponsor dan iklan, dan lain-lain. "

b. Semiotika Deskriptif

" Dari kalkulasi peneliti, terdapat kolom video khusus Update Kasus kematian

Brigadir NovriansyahYosua Hutabarat Brigadir J oleh atasannya Irjen Ferdy Sambo sebanyak 1275 tayangan selama bulan Agustus 2022. Adapun urutan penayangan yang paling banyak adalah pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan total 87 tayangan judul. ”

c. Semiotika Kultural

Semiotika melihat secara khusus sistem tanda yang berlaku dalam budaya suatu masyarakat tertentu. Diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk memiliki sistem budaya tertentu yang telah diwariskan secara turun-temurun dan yang telah dilestarikan dan dihormati. Kebudayaan yang dominan dalam masyarakat juga merupakan suatu sistem. Menggunakan karakter tertentu yang membedakannya dengan komunitas lain.

Penghasilan youtuber bisa dilihat dari beberapa hal seperti CPM atau biaya -1000 view dan CPC atau biaya per klik, estimasi pendapatan kotor per 1000 penonton, estimasi pendapatan per subscriber, estimasi selisih berdasarkan video engagement. Berdasarkan CPM, rata-rata saluran menerima USD 18 per 1.000 tayangan iklan dan USD 3-5 per 1.000 tayangan video dari sumber CNBC Indonesia. Artinya, dari 1.275 penayangan pada Agustus 2022, total jumlah penayangan adalah 327.614.996 dibagi 1.000 penayangan video menjadi 327.614.996. Jumlah ini dikalikan dengan 3 dolar AS untuk mendapatkan kira-kira 982.844,988 US$.

Pemberitaan atau informasi dari Youtube melalui gawainya dan sebagai penyedia media, CNNIndonesia mampu melihat peluang itu secara maksimal. Inovasi yang dilakukan CNNIndonesia khususnya melalui Youtubenya memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan konten media. Media menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Khalayak biasa dan kelompok profesional media bersama-sama saling terkait melalui ide-ide inovatif menciptakan perubahan. Inovasi pada bidang teknologi membuka peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif melakukan transformasi, termasuk oleh media.

d. Semiotika Naratif

Semiotika, yang membahas tentang sistem tanda cerita berupa mitos

dan cerita lisan (*folklore*). Mitos dan sejarah lisan diketahui, beberapa di antaranya bernilai budaya tinggi. Oleh karena itu, Greimas memulai pembahasannya tentang nilai-nilai budaya dengan membahas semiotika naratif.

Gagasan sinergi mendorong akuisisi dan konsolidasi media. Konsep ini mendorong komunikasi antara fungsi tambahan yang diperoleh atau bagian dari perusahaan yang terpisah, yang meningkatkan sinergi. CNN media Indonesia mencoba menggabungkan media perpesanan dengan Youtube untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini didasarkan pada teori bahwa perusahaan yang terintegrasi secara vertikal mengeluarkan biaya lebih sedikit dan menghasilkan lebih banyak keuntungan karena proses distribusi material masih dalam satu jaringan. Esai khas di surat kabar, artikel, majalah dan buku atau bahkan program TV telah dikembangkan sebagai YouTube CCN di Indonesia untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dalam waktu yang tidak terbatas, sama seperti media lainnya. Anda dapat menemukan banyak informasi berbeda di YouTube kapan saja dan di mana saja. Hal ini juga sangat didukung oleh perkembangan internet yang tidak hanya membawa serta institusi komunikasi massa tradisional melakukan konvergensi, baik secara teknologi maupun medium, namun juga sudah melibatkan khalayak yang selama ini diposisikansecara pasif sebagai konsumen seperti yang dicantumkan dalam Rulli Nasrullah.

e. Semiotika Sosial

" Internet merubah komunikasi dengan cara yang sangat mendasar termasuk melibatkan banyak interaktivitas antara komunikator dan pengguna, dalam arti meredefinisi konsep komunikasi dunia maya. Dalam hal ini dunia maya telah menawarkan kesempatan membentuk komunitas yang sebenarnya. Orang yang memliki kesamaan ketertarikan dan bertemu hanya melalui elektronik seperti yang dikatakan Severin Werner J. dan Tankard, James W dan hal ini terbukti dalam kasus Ferdi Sambo yang membunuh Brigadir Yosua. Khalayak yang memili ketertarikan terhadap kasus ini akan berusaha mencari berbagai informasi yang memuaskan kebutuhannya. Media Youtube Kompas TV mampu memanfaatkan peluang ini hingga memperoleh pundi-pundi

keuntungan seperti yang disebutkan di atas. ”

f. Semiotika Struktural

Semiotik struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang di manifestasikan melalui struktur bahasa.

“ Bahkan dalam durasi paling minim sekalipun yakni 0.3 detik, Youtube bisa menarik 6100 tayangan pada 6 Agustus 2022 dengan judul "Pengacara Bharada Eliezer Akhirnya Mundur". Data-data yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi pendukung untuk menjelaskan bagaimana inovasi yang telah dilakukan oleh Kompas TV dalam menarik minat banyak khalayak pemirsa. Akumulasi tontonan banyaknya audiens ini terbukti menarik minat para pengiklan untuk memasarkan produk (barang dan jasa) melalui kanal Youtube CNN Indonesia Banyaknya pengiklan akan menambah lambah industri media. Dengan demikian efisiensi dan efiktifitas produksi terjadi dengan biaya paling minimal namun memperoleh keuntungan yang maksimal. ”

Dari penelitian ini, penulis akan menggunakan semiotik analitik, seperti yang diungkapkan Pierce, melibatkan tanda, objek, dan penafsir. Penulis berperan aktif dalam penyelidikan tanda, berdasarkan alasan logis dan sumber faktual. Charles Sanders Pierce mencatat bahwa tanda "adalah sesuatu yang mewakili sesuatu kepada seseorang dalam beberapa hubungan atau kapasitas, sesuatu yang digunakan untuk memungkinkan tanda berfungsi", Pierce menyebutnya dasar. Dengan demikian, sebuah tanda (tanda atau representasi) selalu berada dalam tiga relasi, yaitu representasi, objek dan interpretasi.

Kesimpulan

a. Semiotika Analitik

Semiotikalah yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwa semiotika berurusan dengan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Dapat dikatakan bahwa ide adalah simbol, sedangkan makna adalah muatan yang terkandung dalam simbol yang terkait dengan objek tertentu.

" Fiske Agus Sandra, Amiruddin Saleh mengemukakan bahwa agenda setting adalah kemampuan media untuk menentukan informasi apa yang dianggap penting. Nurudin (2009) Agus Sandra, Amiruddin Saleh mengartikan agenda media bisa dimunculkan secara sengaja dan bertujuan untuk membentuk agenda publik. Dengan demikian, Winarso (2005) Agus Sandra, Amiruddin Saleh menerjemahkan bahwa agenda setting dibangun dengan beberapa kombinasi dari pemrograman internal, editorial, keputusan manajerial, dan pengaruh-pengaruh luar dari sumber nonmedia, seperti kelompok sosial, pejabat pemerintah, sponsor dan iklan, dan lain-lain. "

b. Semiotika Deskriptif

" Dari kalkulasi peneliti, terdapat kolom video khusus Update Kasus kematian Brigadir NovriansyahYosua Hutabarat Brigadir J oleh atasannya Irjen Ferdy Sambo sebanyak 1275 tayangan selama bulan Agustus 2022. Adapun urutan penayangan yang paling banyak adalah pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan total 87 tayangan judul. "

c. Semiotika Kultural

Semiotika melihat secara khusus sistem tanda yang berlaku dalam budaya suatu masyarakat tertentu. Diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk memiliki sistem budaya tertentu yang telah diwariskan secara turun-temurun dan yang telah dilestarikan dan dihormati. Kebudayaan yang dominan dalam masyarakat juga merupakan suatu sistem. Menggunakan karakter tertentu yang membedakannya dengan komunitas lain. Penghasilan youtuber bisa dilihat dari beberapa hal seperti CPM atau biaya -1000 view dan CPC atau biaya per klik, estimasi pendapatan kotor per 1000 penonton, estimasi pendapatan per subscriber, estimasi selisih berdasarkan video engagement. Berdasarkan CPM, rata-rata saluran menerima USD 18 per 1.000 tayangan iklan dan USD 3-5 per 1.000 tayangan video dari sumber CNBC Indonesia. Artinya, dari 1.275 penayangan pada Agustus 2022, total jumlah penayangan adalah 327.614.996 dibagi 1.000 penayangan video menjadi 327.614.996. Jumlah ini dikalikan dengan 3 dolar AS untuk mendapatkan kira-kira 982.844,988 US$.

Pemberitaan atau informasi dari Youtube melalui gawainya dan sebagai

penyedia media, CNNIndonesia mampu melihat peluang itu secara maksimal. Inovasi yang dilakukan CNNIndonesia khususnya melalui Youtubenya memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan konten media. Media menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Khalayak biasa dan kelompok profesional media bersama-sama saling terkait melalui ide-ide inovatif menciptakan perubahan. Inovasi pada bidang teknologi membuka peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif melakukan transformasi, termasuk oleh media.

d. Semiotika Naratif

Semiotika, yang membahas tentang sistem tanda cerita berupa mitos dan cerita lisan (*folklore*). Mitos dan sejarah lisan diketahui, beberapa di antaranya bernilai budaya tinggi. Oleh karena itu, Greimas memulai pembahasannya tentang nilai-nilai budaya dengan membahas semiotika naratif.

Gagasan sinergi mendorong akuisisi dan konsolidasi media. Konsep ini mendorong komunikasi antara fungsi tambahan yang diperoleh atau bagian dari perusahaan yang terpisah, yang meningkatkan sinergi. CNN media Indonesia mencoba menggabungkan media perpesanan dengan Youtube untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini didasarkan pada teori bahwa perusahaan yang terintegrasi secara vertikal mengeluarkan biaya lebih sedikit dan menghasilkan lebih banyak keuntungan karena proses distribusi material masih dalam satu jaringan. Esai khas di surat kabar, artikel, majalah dan buku atau bahkan program TV telah dikembangkan sebagai YouTube CCN di Indonesia untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dalam waktu yang tidak terbatas, sama seperti media lainnya. Anda dapat menemukan banyak informasi berbeda di YouTube kapan saja dan di mana saja. Hal ini juga sangat didukung oleh perkembangan internet yang tidak hanya membawa serta institusi komunikasi massa tradisional melakukan konvergensi, baik secara teknologi maupun medium, namun juga sudah melibatkan khalayak yang selama ini diposisikansecara pasif sebagai konsumen seperti yang dicantumkan dalam Rulli Nasrullah.

e. Semiotika Sosial

" Internet merubah komunikasi dengan cara yang sangat mendasar

termasuk melibatkan banyak interaktivitas antara komunikator dan pengguna, dalam arti meredefinisi konsep komunikasi dunia maya. Dalam hal ini dunia maya telah menawarkan kesempatan membentuk komunitas yang sebenarnya. Orang yang memliki kesamaan ketertarikan dan bertemu hanya melalui elektronik seperti yang dikatakan Severin Werner J. dan Tankard, James W dan hal ini terbukti dalam kasus Ferdi Sambo yang membunuh Brigadir Yosua. Khalayak yang memili ketertarikan terhadap kasus ini akan berusaha mencari berbagai informasi yang memuaskan kebutuhannya. Media Youtube Kompas TV mampu memanfaatkan peluang ini hingga memperoleh pundi-pundi keuntungan seperti yang disebutkan di atas. ”

f. Semiotika Struktural

Semiotik struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang di manifestasikan melalui struktur bahasa.“ Bahkan dalam durasi paling minim sekalipun yakni 0.3 detik, Youtube bisa menarik 6100 tayangan pada 6 Agustus 2022 dengan judul "Pengacara Bharada Eliezer Akhirnya Mundur". Data-data yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi pendukung untuk menjelaskan bagaimana inovasi yang telah dilakukan oleh Kompas TV dalam menarik minat banyak khalayak pemirsa. Akumulasi tontonan banyaknya audiens ini terbukti menarik minat para pengiklan untuk memasarkan produk (barang dan jasa) melalui kanal Youtube CNN Indonesia Banyaknya pengiklan akan menambah lambah industri media. Dengan demikian efisiensi dan efiktifitas produksi terjadi dengan biaya paling minimal namun memperoleh keuntungan yang maksimal. ”

Dari penelitian ini, penulis akan menggunakan semiotik analitik, seperti yang diungkapkan Pierce, melibatkan tanda, objek, dan penafsir. Penulis berperan aktif dalam penyelidikan tanda, berdasarkan alasan logis dan sumber faktual. Charles Sanders Pierce mencatat bahwa tanda "adalah sesuatu yang mewakili sesuatu kepada seseorang dalam beberapa hubungan atau kapasitas, sesuatu yang digunakan untuk memungkinkan tanda berfungsi", Pierce menyebutnya dasar. Dengan demikian, sebuah tanda (tanda atau representasi) selalu berada dalam

tiga relasi, yaitu representasi, objek dan interpretasi.

Referensi

Arif, Mohammad Iman Dito, 2016. *Analisis Semiotika Pemberitaan Seks dan Kekerasan Pada rogram Berita Reportase Malam Trans TV.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Bungin, Burhan. 2016. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat,* Jakarta: Prenada Media Group

CNNIndonesia.com Pemberitaan Kematian Brigadir Yosua. https:www. brigadiryosua, jurnalisme Indonesia. Diakses: 13 September 2022.

Fiske, John. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Cet II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hikma, Nur Usman. 2017. *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film "Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).* Makassar: Uin Alauddin Makassar.

Karnain, Saidul Ishak. 2019. *Jurnalisme Modern.* Jakarta: Elex Komputindo.

SetoWahyu, Indiwan Wibowo. 2019. *Semiotika Komunikasi.* Jakarta; Mitra Wacana Media.

Setyosari, Punaji. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugihartati, Rahma. 2014. *Perkembangan Masyarakat Informasi Dan Teori Sosial Kontemporer.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sumandiria, Haris. 2016. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature,* Bandung: Simbiosa Rekatama.

Syamsul, Asep M. Romli. 2018. *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online,* Bandung: Nuansa Cendikia.

Uchajan, Onong Effendy, 2018. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung: Anggota IKAPI.

Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Vera, Nawiroh. 2018. *Semiotika Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.